

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI DAERAH KOTA PADANG SIDIMPUNAN UTARA

¹Elvina Sari Nasution ²Sholathiah Lubis ³Verdy Suryadi ⁴Nikmah Sari hasibuan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

sarielvina24@gmail.com, sholathiahpakantan06@gmail.com, suryadiverdy@gmail.com,
nikmah.sari@um-tapsel.ac.id

Abstract

This study aims to: 1) explain the forms of Indonesian language errors in outdoor media writing in Padang Sidimpunan Utara City, 2) errors in the use of foreign elements and 3) find out the suitability of research results with Indonesian language teaching materials in junior high schools or the community environment. This research is a qualitative descriptive study with samples of outdoor media writing in Padang Sidimpunan Utara City. This research uses an interactive analysis model which includes four components, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The conclusions of this study are first, linguistic elements that occur language errors in outdoor media, namely errors in the aspect of using punctuation marks, especially periods (.), writing prepositions at, using o'clock and hours, and abbreviations. Second, the type of use of foreign language terms which are often combined with Indonesian. Second, the language is used simultaneously in every Indonesian word or phrase. Third, the results of this study can be adapted to teaching materials in Indonesian language subjects at the junior high school level, especially on spelling material and foreign terms (absorption elements).

Keywords: language errors, spelling, foreign terms

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan media luar ruang di Kota Padang Sidimpunan Utara, 2) kesalahan penggunaan unsur asing dan 3) mengetahui kesesuaian hasil penelitian dengan materi ajar bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama ataupun lingkungan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel tulisan media luar ruang di Kota Padang Sidimpunan Utara. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Simpulan pada penelitian ini adalah *pertama*, unsur kebahasaan yang terjadi kesalahan berbahasa dalam media luar ruang yaitu kesalahan pada aspek pemakaian tanda baca, khususnya tanda titik(.), penulisan kata depan di, penggunaan kata pukul dan jam, dan singkatan. *Kedua*, jenis pemakaian istilah bahasa asing yang sering digabung dengan bahasa Indonesia. *Kedua*, bahasa tersebut digunakan bersamaan pada setiap kata atau frasa bahasa Indonesia. *Ketiga*, hasil penelitian ini bisa disesuaikan dengan materi ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama, khususnya pada materi ejaan dan istilah asing (unsur serapan).

Kata kunci: kesalahan berbahasa, ejaan, istilah asing

Nasution: Analisis Kesalahan

PENDAHULUAN

Menurut Indriana (dalam Arsyad, 2011:3), media adalah perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Persoalan pemertabatan bahasa dan sastra Indonesia dari tahun ke tahun senantiasa selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan tutunan masyarakat .Interaksi global dalam berbagai bidang dewasa ini menurut Warisman dan Rosyida (2009:2) tidak bisa dihindari. Akibatnya proses transaksi nilai-nilai global dengan sendirinya juga akan terjadi. Kenyataan membuktikan bahwa pada akhir-akhir ini banyak praktisi yang mencampuradukkan penggunaan bahasa Indonesia atau bahkan mengutamakan penggunaan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari baik di dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat.

Kesalahan seperti ini dapat dikatakan sebagai wujud kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa menurut Setyawati(2010:15) penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam, Corder (1985, P. 1-35) menggunakan 3 istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa yaitu: 1) Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih secara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan selesai dinyatakan selengkapnyanya. 2) Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa, 3) Mistake adalah kesalahan berbahasa akibat penutu tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu

Menurut Keraf (2002:24) pengertian diksi adalah kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat, dan gaya bahasa mana yang baik digunakan dalam suatu situasi. Atas dasar tersebut ,peneliti ingin menyampaikan perihal penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam komunikasi tulis melalui media luar ruang yang ada di Kota Padang Sidempuan Utara. Media luar ruang merupakan media yang berukuran besar di pasang di tempat terbuka seperti di pinggiran jalan, di pusat keramaian atau tempat khusus lainnya seperti di dalam bus, gedung, pagar tembok, spanduk dan lainnya

Menurut Setyawati (dalam Hasanuddin 2017:118) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan

menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Alasan memilih media luar ruang di Kota Padangsidempuan ini sebagai data penelitian yaitu pertama media luar ruang seperti baliho dan spanduk lebih mudah ditemukan disekitar kita dibandingkan media elektronik, kedua rentang waktu yang cukup lama waktu pemasangannya lebih lama, ketiga media luar ruang menjangkau semua lapisan masyarakat, keempat penelitian media luar ruang di Kota Padang Sidempuan Utara belum banyak dilakukan atau diteliti.

METODE PENELITIAN

Menurut Nazir (2009:54), metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Sidempuan Utara. Subjek penelitian yaitu media luar ruang di Kota Padang Sidempuan Utara menggunakan tipe penelitian dengan menggunakan pendekatan skriptif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dalam Golafshani (2003, P. 600) yaitu suatu jenis penelitian tentang segala hal yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistik atau hitungan. Sedangkan, pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu untuk mengembangkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2008:82), teknik dokumentasi merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan cara menganalisis dokumen yang berupa huruf, tanda baca, singkatan, akronim, dan unsur asing pada media luar ruang di Kota Padang Sidempuan Utara yang terjadi kesalahan penulisan dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan rakaman, simak, dan catatan unruk memperoleh data mengenai bentuk kesalahan. Selanjutnya data di analisis melalui analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tarigan (dalam Hasibuan 2010:19-20) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklarifikasikan menjadi 2 yaitu berdasarkan tataran linguistik dan berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa. Penelitian tentang media luar ruang pada hakikatnya memiliki banyak aspek yang bisa diteliti, seperti kesalahan berbahasa pada penulisan, analisis wacana dan lain-lain. Akan tetapi, penelitian ini hanya menganalisis tentang pemakaian bahasa Indonesia. Aspek kesalahan berbahasa yang dianalisis meliputi kesalahan berbahasa dalam segi huruf, tanda baca, singkatan dan unsur asing.

Jumlah sampel media luar ruang di Kota Padang Sidempuan Utara diambil dengan teknik pemotretan gambar yang didapatkan. Sampel yang diambil sebanyak 9 media luar ruang yang terdapat kesalahan pemakaian bahasa Indonesia.

Bentuk Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Penulisan Media Luar Ruang di Kota Padang Sidempuan Utara

Data 1



TERIMA KOST
HUB 0813 9780 1155
Jl.ST.SP.Mulia Gg Sentosa

Baliho yang ditempatkan di pinggir jalan di Kota Padang Sidempuan Utara terdapat kesalahan berbahasa pertama penulisan kata kost di dalam kalimat "Terima kost". Kata kost tidak ada dalam bahasa Indonesia, kata yang benar menurut KBBI adalah indekos yang berarti tinggal di sebuah rumah dengan atau tanpa makan (dengan membayar perbulan). Kedua, kost tidak diterima yang diterima adalah anak indekos yang membayar untuk dapat tinggal di rumah tersebut.

Data 2



WAROENG SURAAH LAMAK BANA

Baliho yang dipasang dipinggir jalan tersebut seperti yang terlihat pada gambar terdapat kesalahan berbahasa dalam kata waroeng yang seharusnya ditulis warung. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penambahan dan perubahan fonem vocal/u/ pada kata warung, di dalam KBBI yaitu kata warung bukan waroeng. Menurut KBBI warung artinya tempat menjual makanan, minuman dan sebagainya yang merupakan jenis makanan. Jadi kata bakunya adalah warung bukan waroeng.

Data 3



MIE TELOR GULUNG EMPEK-EMPEK

Tulisan yang dipasang di pinggir jalan seperti yang terlihat dalam gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pertama pada kata mie. Semua orang sudah terbiasa dengan kata mie sehingga tidak sadar bahwa kata mie sebenarnya bukan kata yang baku. Penulisan yang sesuai dengan KBBI adalah mi tanpa adanya

kata yang terdiri dari dua huruf masing-masing diikuti oleh tanda titik. Selanjutnya, Waridah (2008:120) memberikan contoh untuk penulisan sampai dengan,yaitu dengan bentuk s.d. hal ini dapat dijelaskan bahwa penulisan S/D tidak perlu menggunakan huruf capital dan menggunakan garis miring (/) diantara huruf “s” dan “d”,karena jika “S/D” dibaca bukan sampai dengan maksudnya, akan tetapi menjadi S per D atau sampai per dengan.

Data 5



TERSEDIA

- **INDOMIE REBUS**
- **THE SUSU TELOR**
- **KOPI/KOPI SUSU**
- **CAPPUCINO DINGIN**
- **NUTRISARI DINGIN**
- **THE MANIS DINGIN**
- **DLL**

Pada poster diatas terlihat bahwa terdapat kesalahan dalam penulisannya yaitu pada kata dan lain-lain disingkat menjadi DLL. Dalam bahasa Indonesia penulisan ini salah karena tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia itu sendiri. Penggunaan ungkapan dan lain-lain digunakan pada perinci yang beragam atau yang berbeda seperti contoh diatas.Jadi penulisan yang benar adalah dan lain-lain bukan DLL.

DATA 6



HARGA Kos”an RASA Rumahan

Terdapat kesalahan pada gambar diatas yaitu pada penulisan kata Kos”an. Dalam bahasa Indonesia penulisan tersebut tidak disingkat seperti yang terlihat pada gambar, jadi penulisan yang benar adalah kos-kosan bukan kos”an.

DATA 7



Kios BRI LINK AGEN RESMI BANK BRI Melayani Dengan Sepenuh Hati MUDAH, CEPAT, GA PERLU NGANTRI HARI LIBUR TETAP BISA TRANSAKSI

Kesalahan yang terdapat pada gambar yaitu pada penulisan kata penghubung DENGAN seharusnya jika kata penghubung di tengah tidak dibuat huruf kapital akan tetapi huruf kecil kecuali di awal kalimat, jadi penulisan yang benar adalah Melayani dengan Sepenuh Hati bukan Melayani Dengan sepenuh Hati.

Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Materi Ajar Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama

Hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Kota Padang Sidempuan Utara ditemukan kesalahan pada tataran penggunaan

tanda baca,kata,dan bahasa asing,seperti bahasa inggris dan bahasa jawa. Kesalahan tersebut dapat dijumpai hampir di setiap media luar ruang yang ada di Kota Padang Sidempuan Utara . Kesalahan dalam pemakaian bahasa pada media luar ruang sangat mudah ditemukan bagi seseorang yang paham betul terkait pemakaian bahasa yang benar,akan tetapi bagi seorang yang tidak paham dengan pemakaian bahasa,hal ini akan terasa sulit dan bahkan tidak tahu jika ada penulisan yang salah. Kegiatan menulis pada media luar ruang juga memerlukan keterampilan untuk memahami Ejaan Bahasa Indonesia(EYD) dan pedoman penggunaan unsur asing.

Kesalahan yang sering terjadi ataupun sering dilakukan pada penulisan media luar ruang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1 Anakes Media Luar Ruang

No	Nama/jenis media	Jumlah	Hasil / %	Keterangan
1	Spanduk	6	50%	Salah dalam penulisan
2	Baliho	8	40%	Kesalahan dalam pemakaian EYD
3	Pamplet	6	75%	Kesalahan dalam penulisan dan pemakaian EYD

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah ditemukan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa pada penulisan bahasa Indonesia di dalam media luar ruang tepatnya di Kota Padang Sidempuan Utara masih sangat banyak dijumpai penulisan yang belum atau tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia Dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009. kebanyakan orang masih terbiasa dengan hal itu bahkan terkadang sudah mengetahui kesalahan pada penulisan akan tetapi masih membudayakan kebiasaan tersebut di lingkungan sekitar.Adapun bentuk kesalahan yang sering dijumpai adalah sebagai berikut yaitu a) bentuk kesalahan dalam pemakaian hueruf kapital, b) bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan kata dasar, c) Kesalahan pada pemakaian kata depan, d) kesalahan dalam pemakaian singkatan dan akronim yang banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan kata S/D, e) kesalahan dalam menggunakan tanda baca yang sering terjadi kesalahan

pada pemakaian tanda baca titik, f) bentuk kesalahan pada tanda baca koma (,), g) pemakaian istilah asing sering dijumpai dalam penulisan media luar ruang khususnya di Kota Padang Sidempuan Utara yang menyimpang dari peraturan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Hasil penelitian ini sesuai apabila digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama di dalam materi ajar misalnya: Iklan, slogan, poster, ejaan bahasa Indonesia dan unsur asing. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bentuk kesalahan penggunaan bahasa, jadi seorang pendidik dapat menggunakan bahasa, dapat mengarahkan peserta didik langsung mengamati objek sekaligus menganalisisnya sehingga akan mudah dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat mendapatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus untuk tidak membiasakan menggunakan kesalahan tersebut nantinya.

RUJUKAN

- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Basastra. 2019. Analisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang di panyabungan. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14 (7), 15-20.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Permendikbud Nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Hartanto, J.(1996). *Pembentukan istilah dan EYD*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Hasanuddin, C. 2007. *Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang*. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, vol.17, No 1 april 2018.
- Keraf, G. 2002. *Diksi dan Gaya bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir. 2009. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang tentang Bendera, Bahasa, Lambing, serta Lagu Kebangsaan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.